

ABSTRACT

This research aims to explain how compulsory heterosexuality affects Jeanette and her resistance. The present writer used the library research method to conduct this research. The present writer collected the textual evidence of compulsory heterosexuality and Jeanette's resistance, and analyzed them using Adrienne Rich's compulsory heterosexuality theory to explain how compulsory heterosexuality affects her and her resistance. The findings of the present research showed that compulsory heterosexuality affects Jeanette in various ways, namely individuals and institutions denying her sexuality and forcing heterosexuality upon her. Furthermore, the findings showed that, unlike most other non-heterosexual women who opt to conform to it for safety reasons and/or self-hatred, Jeanette always opts to challenge compulsory heterosexuality through her thoughts, words, and actions. Jeanette Winterson's novel "Oranges Are Not the Only Fruit" (1985) portrays the nuances of the lives of Jeanette and other non-heterosexual women, which provides a ground to explore compulsory heterosexuality and resistance. Compulsory heterosexuality plays a significant role in shaping women's lives. Many non-heterosexual women opt to conform to it, while Jeanette challenges it through her thoughts, words, and actions.

Keywords: compulsory heterosexuality, non-heterosexual women, sexuality, gender, resistance, and heteropatriarchy

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *compulsory heterosexuality* mempengaruhi kehidupan Jeanette dan resistensinya sebagai seorang perempuan lesbian. Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Peneliti mengumpulkan bukti-bukti tekstual mengenai *compulsory heterosexuality* dan resistensi, dan menganalisisnya menggunakan teori *compulsory heterosexuality* oleh Adrienne Rich untuk menjelaskan bagaimana *compulsory heterosexuality* mempengaruhi kehidupan Jeanette dan resistensinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *compulsory heterosexuality* mempengaruhi kehidupan Jeanette dengan berbagai cara, yaitu, individu dan institusi melakukan penolakan terhadap seksualitasnya dan memaksakan heteroseksualitas kepadanya. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Jeanette selalu memilih untuk menentang *compulsory heterosexuality* melalui pikiran, perkataan, dan tindakan, yang berbeda dengan kebanyakan perempuan non-heteroseksual lain yang memilih untuk menyesuaikan diri dengan alasan keamanan diri dan/atau kebencian terhadap diri sendiri. Novel *Oranges Are Not the Only Fruit* (1985) karya Jeanette Winterson menceritakan kehidupan Jeanette dan para perempuan non-heteroseksual lain dan memberikan basis untuk melakukan eksplorasi *compulsory heterosexuality* dan resistensi terhadap hal tersebut. *Compulsory heterosexuality* sangat berperan besar dalam mempengaruhi kehidupan para perempuan. Kebanyakan perempuan non-heteroseksual memilih untuk menyesuaikan diri dengan *compulsory heterosexuality*, sedangkan Jeanette memilih untuk menentang hal tersebut melalui pikiran, perkataan, dan tindakan.

Kata kunci: *compulsory heterosexuality*, para perempuan non-heteroseksual, seksualitas, gender, resistensi, dan heteropatriarki